

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT.

Sajang Heulang

- a. Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Bersama

Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Bersamadibentuk pada 30 September 2010 yang telah di sahkan oleh Mentri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, KUD Mekar Bersama yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam dan PSK kebun plasma kelapa sawit, yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa berbasis gotong royong agar dapat memberdayaan masyarakat Desa Ringkit, dalam pengelolaan kebun secara swadaya mandiri melalui pengawasan kebun secara maksimal untuk terus meningkatkan hasil produksi perkebunan kelapa sawit PT. Sajang Heulang Khususnya di KKPA-2 Divisi 1.

Dalam mewujudkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu melalui program plasma (Kredit Koperasi Primer Anggota) KKPA/ KUD dan masyarakat membantu program pemerintah dalam mengembangkan SDM pertanian dan mengajak masyarakat dalam membangun desanya masing-masing yang diharapkan mampu mewujudkan

kesejahteraan dan menjadi pemimpin baru yang memiliki kompetensi wirausaha berbasis pertanian yang memajukan ekonomi masyarakat di desa.

b. Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang

Plasma kelapa sawit PT. Sajang Heulang di dirikan karena adanya permintaan masyarakat. Plasma kelapa sawit PT Sajang Heulang KKPA-2 bekerja sama dengan Koperasi Tuwuh Sari yang berada di Desa Purwodadi Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Sebagaimana tujuan dari koperasi itu sendiri untuk memaksimalkan pengiriman hasil produksi agar meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Dengan adanya peluasan daerah koperasi induk Tuwuh Sari yang bekerja sama dengan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang meminta agar setiap desa memiliki KUD sendiri, dan atas keinginan petani Desa Ringkit pengelolaan kebun secara swadaya maka di dirikan KUD Mekar Bersama dengan kegiatan usaha anggota seperti simpan pinjam, usaha pertanian, usaha jasa, usaha perdagangan umum dan mengadakan kerjasama BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) untuk saling menguntungkan.

Pada usaha pertanian sektor perkebunan kelapa sawit, KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT Sajang Heulang saling bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ringkit Kecamatan Keranji Kabupaten Tanah Bumbu, Plasma Kelapa Sawit PT Sajang Heulang

selaku pengelola operasional kebun sawit sedangkan KUD Mekar Bersama mengontrol dan membantu kelancaran operasional perusahaan seperti penyemprotan, panen borongan, perawatan jalan, pengadaan pupuk swadaya dengan memberdayakan masyarakat sekitar.

Dalam pengelolaan pendapatan bagi hasil KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang pendapatan yang di peroleh selain untuk petani kelapa sawit juga yang dialokasikan untuk pendidikan (study banding), di belanjakan untuk dana sosial, pembangunan daerah, sosial, sarana keagamaan dan kesehatan yang telah di sepakati bersama.

2. Visi dan Misi KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang

a. KUD Mekar Bersama

Visi:

- 1) Koperasi sebagai mitra utama masyarakat dalam menggerakkan roda perekonomian menuju masyarakat madani sejahtera dengan indikator peningkatan taraf hidup yang semakin berkembang merata secara berkelanjutan.

Misi:

- 1) Koperasi sebagai agen perubahan sosial yang terdepan dan masyarakat, yang didukung generasi muda selaku komponen agen perubahan sosial dan profesional, tangguh, trampil dan, mandiri.

b. Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang

Vision

1) To be leading multinational cooperation delivering sustainable value to all stakeholder

Mision

1) We are committed to developing a winning portfolio of sustainable businesses

2) We subscribe to good corporate governance and high ethical value

3) We continuously strive to deliver superior financial, returns through operational excellence and high performance standards

4) We provide an environment for our people to realize their full potential

3. Struktur Organisasi KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT.

Sajang Heulang

Organisasi adalah sebuah wadah yang sangat berperan penting dalam menggerakkan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang secara produktif, efektif dan efisien. Sehingga setiap perusahaan harus mampu menentukan bentuk organisasi yang tepat, menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimiliki sehingga terciptanya kinerja yang tinggi dan sistem kerjasama yang solid.

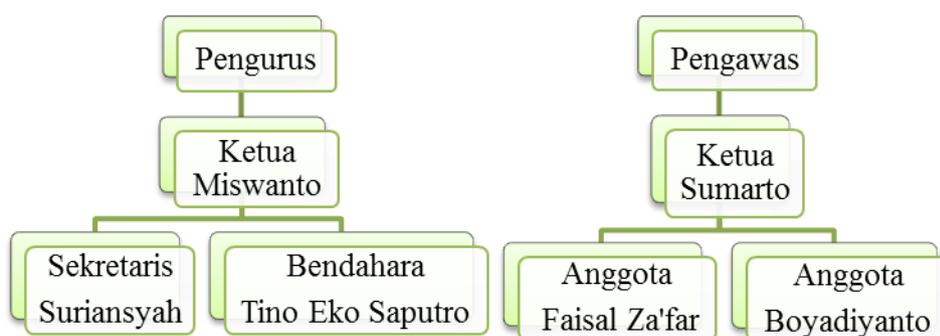
Kesetrukturan organisasi merupakan gambaran yang sangat jelas terhadap posisi, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki. Berdasarkan struktur KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang orang-orang dalam perusahaan dapat diorganisir secara efektif dalam menciptakan kinerja secara maksimal, karena kesetrukturan organisasi selain menggambarkan posisi,

tugas dan tanggung jawab juga menjadi arus komunikasi dan melaksanakan aktivitas-aktivitas perusahaan, sehingga struktur organisasi harus bisa mendapatkan sumber daya manusia yang tepat dalam mengemban tugas dan tanggung jawab tersebut.

a. Struktur Organisasi KUD Mekar Bersama

Adapun susunan kepemimpinan KUD Mekar Bersama periode 2020-2023:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUD Mekar Bersama



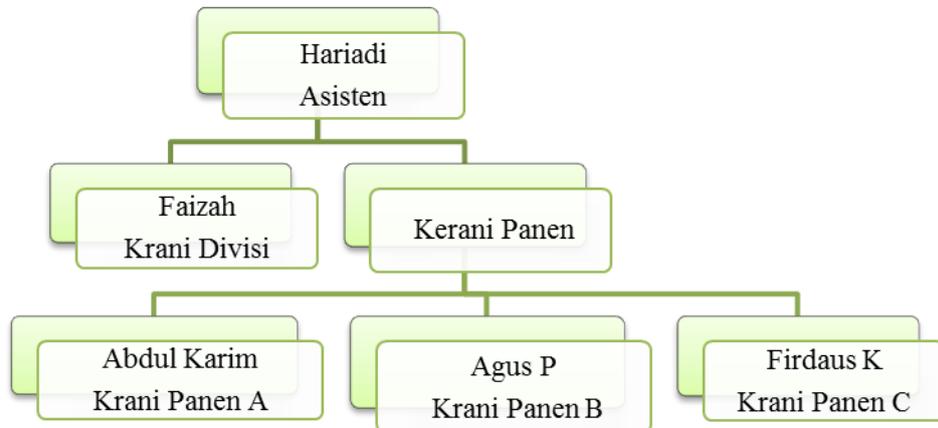
Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Dalam manajemen kepemimpinan organisasi KUD Mekar Bersama bertugas membina kesatuan dan persatuan serta disiplin kerja, baik untuk anggota, pengurus maupun pengawas, menyempurnakan administrasi pembukuan, administrasi keuangan dan usaha koperasi, meningkatkan komunikasi, baik secara vertical maupun horizontal dalam ruang lingkup organisasi dan lembaga lain, Meningkatkan pelayanan, khususnya kepada anggota umumnya dengan luar anggota, meningkatkan serta mengembangkan usaha koperasi baik didalam

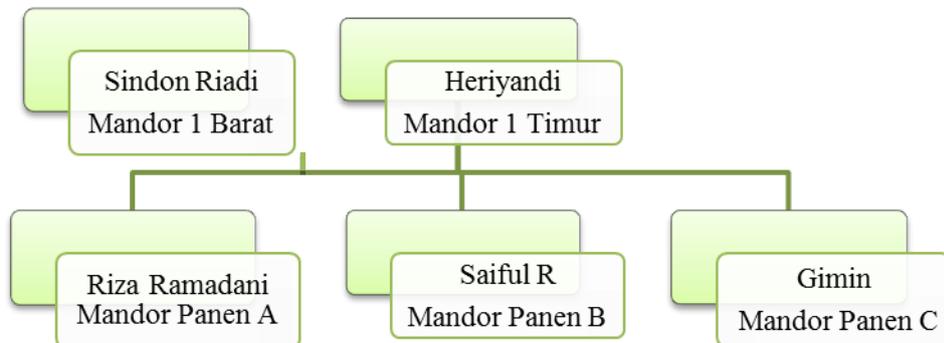
anggota maupun dengan luar anggota, untuk meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan anggota Koperasi.

- b. Struktur Organisasi Afdelling Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Divisi I KKPA-2.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Afdelling Plasma Kelapa Sawit Divisi I KKPA-2



Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023



Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Asisten adalah orang yang bertanggung jawab dalam memimpin afdeling (unit kebun, unit pabrik), membantu manajer dan membantu karyawan ketika dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Krani divisi bertanggung jawab terhadap administrasi divisi seperti mengerjakan administrasi divisi, mengisi administrasi dinding, melayani data yang di minta kantor besar dan menyusun file dengan lengkap, teratur dan mudah di fahami.

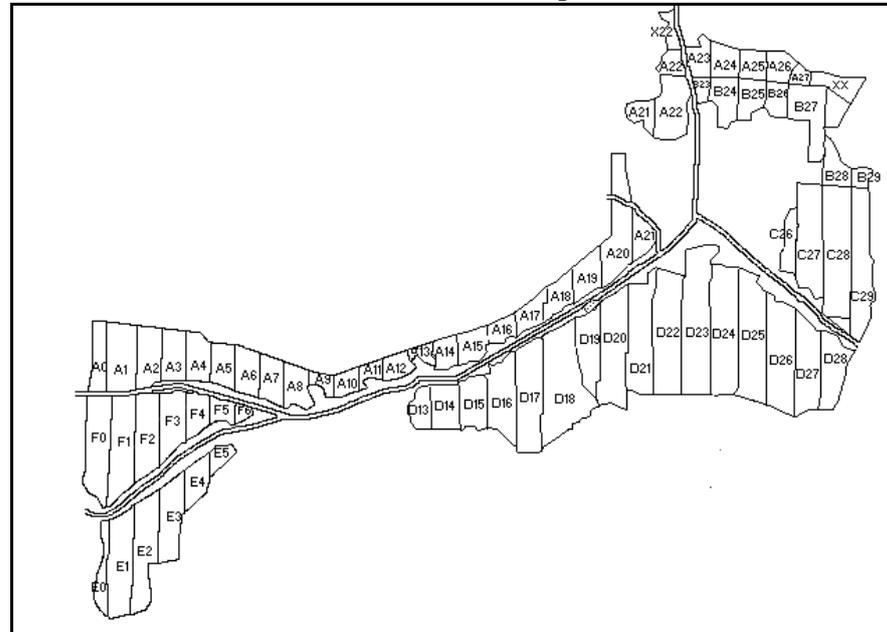
Krani panen bertanggung jawab dalam menghitung jumlah buah di TPH, melakukan pemeriksaan mutu buah, mengecek buah over ripe di TPH jika ada, membagikan karung brondolan kepada pemanen dan membuat SPB (Surat Pengantar Buah), jika tidak menggunakan mandor transport.

Mandor 1 bertanggung jawab dalam melakukan supervisi mandor dan memonitor absensi karyawan, memeriksa laporan mandor, koordinasi antar mandor, monitoring progran kerja bulanan dan realisasi, monitoring dan perencanaan kebutuhan bahan dan kelengkapan alat kerja, memonitoring dan kontrol alokasi alat berat dan transport, monitiring pemeliharaan infrastuktur (jalan, jembatan dan titi panen) monitoring pemeliharaan dan keamanan lingkungan sosial pondok dan memeriksa hancak penggunaan SBS/SDDS.

Mandor panen bertanggung jawab dalam menghitung jumlah buah di TPH, mengatur jumlah tenaga kerja panen, menjaga hancak potong buah selesai dalam satu hari, menjaga pusingan potong buah normal 7-9 hari, menjaga serta memeriksa kualitas hancak dan tunasan (Tunasan Periodik Berjalan 100) dan memonitor karyawan di lapangan.

- c. Peta Lahan Petani Plasma Kelapa Sawit Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

Gambar 4.3 Peta Lahan Plasma Kelapa Sawit Divisi I KKPA-2



Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Gambar 4.1 menunjukkan perkebunan kelapa sawit masyarakat Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu. Plasma Kelapa Sawit Divisi I KKPA-2 PT. Sajang Heulang adalah bagian wilayah perkebunan petani KUD Mekar Bersama yang luasan tanahnya 704 hektar dengan jumlah anggota 429 orang.

Plasma kelapa Sawit PT. Sajang Heulang KKPA-2 Divisi I meliputi beberapa desa di antaranya Desa Ringkit, Desa Karang Mulya dan Desa Bakarangan.

Tabel 4.1 Lahan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang

Desa	Divisi	Luas Ha
Ringkit	I (Satu)	704
Karang Mulya		702
Bakarangan		70
Sari Utama	II (Dua)	486
Sari Utama	III (Tiga)	1,124
Harapan Jaya	II (Dua)	706
Total		3, 729

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah luasan tanah petani kelapa sawit yang di kelola Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang, dari data tersebut dapat dilihat bahwa Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang mengelola perkebunan kelapa sawit sebanyak 5 (lima) desa, dengan satuan luas tanah paling tinggi di Desa Sari Utama Divisi III dengan luas 1,124 Ha, Sedangkan satuan luas tanah paling rendah di Desa Bakarangan Divisi II dengan luas 70Ha.

4. Hasil Wawancara

Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang terhadap kesejahteraan petani di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada para petani Desa Ringkit yang tergabung dalam KUD Mekar Bersama dan

Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang terhadap kesejahteraan petani di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, peneliti mendapatkan informan, adapun data yang terkumpul sebagai berikut:

a. Informan I

Nama : Ahmad Toyib
Umur : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat Sekarang : Desa Ringkit RT.004 RW. 002
Pekerjaan : Petani

Bapak Ahmad Toyib adalah seorang petani di Desa Ringkit, menurut beliau dengan keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang merasakan dampak yang baik karena dapat membantu perekonomian keluarga.

Dampak keberadaan KUD Mekar Bersama yang beliau rasakan setelah menjadi anggota KUD Mekar Bersama selama 13 tahun sejak tahun 2000 sampai sekarang yaitu, dengan pendapatan meningkat Rp 2.500.000-Rp 3.000.000 perbulan tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang di dapat, selain itu beliau memiliki pekerjaan baru sebagai Ketua KUD Mekar Bersama periode 2018-2020 dengan pendapatan Rp 1.000.000, perbulan. Karena jika

mengandalkan pendapatan yang sebelumnya sangatlah tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan keluarga.

Adapun Dampak Keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang yaitu, beliau pernah menjadi mandor plasma KKPA-2 selama 7 tahun dari tahun 2000-2007 Dengan penghasilam Rp 150.000 (6.000 x 25 hari kerja). Pekerjaan beliau sebelum adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang yaitu mendulang emas dengan penghasilan yang tidak menetap sehingga kurang tercukupinya kebutuhan ekonomi keluarga baik sandang pangan dan papan.

Selain dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga hasil yang sudah beliau capai setelah adanya KUD Mekar Bersama yaitu dapat membeli lahan untuk dikelola menjadi perkebunan karet dan sawit, membeli kendaraan dan dapat untuk pendidikan anak. Saat ini pendapatan beliau Rp 3. 000.000- Rp 5.000.000, perbulan.

Beliau berharap dengan keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang masyarakat dapat mengambil ilmu berkebun kemudian diaktualkan kedepannya untuk mandiri atau secara kelompok sehingga pendapatan dari tunas buah segar dapat lebih maksimal lagi.

b. Informan II

Nama : Siti Nur Sukaesih

Umur : 46 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : MAN
Alamat sekarang : Desa Ringkit RT.004/RW. 002
Pekerjaan : Petani/ Ibu Rumah Tangga

Menjadi ibu rumah tangga adalah kegiatan beliau sehari-hari, suami beliau bekerja sebagai tukang singso dengan pendapatan upah Rp 800.000. setelah adanya KUD Mekar Bersama dan menjadi anggota KUD perekonomian keluarga meningkat dan sangat terbantu. Dengan memiliki dua paket lahan perkebunan pendapatan beliau perbulannya bisa mencapai Rp 5.000.000-Rp 6.000.000, tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang di dapat.

Adapaun dampak dari keberadaan Plasma Kelapa Sawit adalah menambah pendapatan perekonomian keluarga beliau, ibu Sukaesih memiliki pekerjaan untuk membantu suami yang bekerja sebagai mandor kebun selama 6 tahun dengan pendapatan Rp 2.000.000 perbulan.

Hasil yang telah beliau capai dari dampak keberadaan KUD Mekar Bersama dari meningkatnya pendapatan beliau memiliki pendapatan lebih untuk membeli kendaraan lagi untuk usaha dan memiliki modal untuk membeli lahan kosong yang dijadikan perkebunan karet sekitar 8 hektar yang saat ini beliau kelola dengan suami dengan pendapatan bisa mencapai Rp 10.000.000/bulan, terpenuhinya kebutuhan keluarga baik sandang pangan dan papan,

dapat membiayai anak-anak yang sedang sekolah di pondok pesantren dan kuliah di luar daerah kalimantan, dan menunjukkan kehidupan beliau menjadi sejahtera.

Harapan beliau kedepannya KUD Mekar Bersama tidak lagi bermitra dengan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang heulang lagi untuk lebih mandiri swadaya lebih terbuka dan transparan.

c. Informan III

Nama : Katio Adi Setiawan
Umur : 61 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan terakhir : SMP
Alamat sekarang : Desa Ringkit RT.003/RW. 002
Pekerjaan : Petani

Bekerja sebagai petani adalah pekerjaan sehari-hari bapak Katio Adi Setiawan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan membiayai anak beliau yang sedang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Sebelum adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang lahan tanah yang beliau miliki hanya di tanami padi dan palawija saja yang hanya cukup untuk makan keluarga sehingga kurang mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. setelah adanya KUD Mekar Bersama dan menjadi menjadi anggota KUD dampak yang beliau rasakan cukup terbantu karena pendapatan

meningkat Rp 2.500.000-Rp 3.000.000 perbulan tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang didapat. Dari pendapan menjadi anggota KUD beliau membeli sejumlah tanah untuk perkebunan karet dari hasil tersebut saat ini pendapatan beliau Rp 3.000.000- Rp 4.000.000/ bulannya, sehingga dapat membeli sepeda motor untuk transportasi bekerja, membiayai anak kuliah dan memenuhi kebutuhan keluarga.

Adapun dampak keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang beliau memiliki pekerjaan sebagai sebagai mandor di Inti Plasma 4 tahun pendapatan tetap Rp 1.000.000, perbualnnya.

d. Informan IV

Nama : Siti Nor Khalifah
Umur : 24 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SMK
Alamat sekarang : Desa Ringkit RT.003/RW. 002
Pekerjaan : Guru Honorer

Ibu Nor Khalifah adalah ibu rumah tangga, suami beliau berprofesi sebagai tenaga pengajar di salah satu sekolah, dalam mencukupi kebutuhan keluarga ibu Nor khalifah ikut membantu suami sebagai tenaga pengajar di Sekolah TK Kasih Ibu dengan pendapatan Rp 750.000 perbulan, suami beliau menjadi pegawai Tata Usaha (TU) dengan pendapatan Rp 2. 000.000 perbulan disalah satu sekolah.

Semakin banyak nya kebutuhan keluarga dalam memenuhi perekonomian keluarga setelah menjadi anggota KUD tahun 2021 perekonomian keluarga merasa terbantu karena jika di bandingkan dengan pendapatan keluarga sebelumnya sebesar Rp 750.000- Rp 2.000.000 dengan adanya KUD pendapatan dari kud pendapatan beliau bisa sampai Rp 3.000.000 sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga dan biaya kesehatan. Dengan pendapatan yang meningkat beliau berharap KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit terus meningkatkan produksi sehingga terus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

e. Informan V

Nama : Sunyoto
Umur : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat Sekarang : Desa Ringkit RT.003/RW. 002
Pekerjaan : Petani Kebun

Untuk memenuhi kebutuhan keluarga bekerja sebagai petani kebun karet adalah pekerjaan sehari-hari Bapak sunyoto saat ini, dengan pendapatan Rp 1.000.000- Rp 1.500.000/bulannya. Sebelum adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajanag heulang beliau bekerja serabutan, pendulang, merantau dengan pendapatan yang tidak tetap. Setelah adanya KUD Mekar Bersama

dan menjadi anggota dampak yang beliau dapatkan adalah merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik sandang, pangan dan papan karena pendapatan meningkat sehingga kebutuhan ekonomi keluarga cukup terpenuhi, dan cukup terbantu untuk biaya pendidikan anak beliau sampai ke jenjang perguruan tinggi, dan dapat membeli kendaraan yang untuk transportasi bekerja dengan pendapatan Rp 2.500.000-Rp 3.000.000/ bulan tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang didapat.

Adapaun dampak yang beliau dapatkan setelah adanya Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang beliau memiliki pekerjaan tetap sebagai pemanen TBS (Tunas Buah Segar) minamas selama 5 tahun lamanya dari tahun 2005-2010 dengan pendapatan tergantung jumlah TBS yang di panen dengan pendapatan Rp 1. 000.000-Rp 1.300.000 perbualan.

f. Informan VI

Nama : Misiran
Umur : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan terakhir : SMA
Alamat sekarang : Desa Ringkit RT.004/RW. 002
Pekerjaan : Petani

Bapak Misiran dalam memenuhi kebutuhan keluarga beliau bekerja sebagai petani karet dan memiliki usaha tenda untuk di

sewakan seperti acara pernikahan, khitanan dan lain sebagainya dengan pendapatan Rp 1.000.000- Rp 2.000.000/bulannya.

Sebelum adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang pendapatan beliau belum menetap karena bekerja serabutan dan mendulang sehingga kurang terpenuhinya kebutuhan keluarga.

Setelah adanya KUD Mekar Bersama dampak yang beliau dapatkan setelah menjadi anggota pendapatan meningkat dengan pendapatan Rp 2.500.000-Rp 3.000.000/ bulan tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang didapat sehingga dapat terpenuhi baik sandang pangan selain itu beliau dapat membeli kendaraan untuk transportasi dalam bekerja.

Adapun setelah adanya Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang beliau merasa terbantu karena memiliki pekerjaan, beliau bekerja sebagai karyawan perawatan kebun selama 4 tahun dengan pendapatan Rp 1.300.000/bulan, sehingga dapat membiayai anak sekolah.

Bapak Misiran telah menjadi anggota KUD Mekar Bersama sampai saat ini sudah 13 tahun lamanya pendapatan beliau bisa mencapai Rp 4.000.000-Rp 5.000.000/bulan. Beliau berharap KUD Mekar Bersama menjadi lebih baik lagi kedepannya dan setelah replanting lahan kelapa sawit dapat di kelola secara kelompok oleh

KUD Mekar Bersama tidak berkemitraan dengan PT. Sajang Heulang lagi.

g. Informan II

Nama : Tita Kusmiati
Umur : 46 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SD
Alamat sekarang : Desa Ringkit RT.004/RW. 002
Pekerjaan : Petani/ Ibu Rumah Tangga

Hidup di pedesaan menjadi ibu rumah tangga dan membantu suami bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah kesibukan beliau setiap hari, suami beliau bekerja sebagai pendulang emas atau mencari batu untuk bangunan dengan pendapatan yang tidak menetap sehingga terkadang kurang terpenuhinya kebutuhan keluarga.

Setelah adanya KUD Mekar Bersama beliau merasa terbantu karena kebutuhan ekonomi keluarga cukup terpenuhi dan beliau dapat membiayai anak sekolah sampai ke perguruan tinggi dengan pendapatan Rp 2.500.000-Rp 3.000.000/ bulan tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang didapat.

Adapun setelah adanya Plasma Kelapa PT. sajang Heulang Ibu Tita Kusmiati memiliki pekerjaan, beliau bekerja di plasma kelapa sawit sudah 5 (lima) tahun dengan berbagai pekerjaan yang sudah

beliau geluti dari menyemprot sampai mengumpulkan buah sawit yang tertinggal di lapangan dengan pendapatan sekitar Rp 1.000.000-Rp 1.300.000 perbulan dan memiliki BPJS ketenaga kerjaan.

Sebagai anggota KUD Mekar Bersama dan petani Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang setelah replanting lahan kelapa sawit dapat di kelola KUD Mekar Bersama secara kelompok dan tidak bermitra lagi dengan PT. Sajang Heulang agar masyarakat dapat lebih mandiri,

h. Informan VIII

Nama : Wagirah
Umur : 63 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : -
Alamat sekarang : Desa Ringkit Rt.003 Rw. 002
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/ Petani

Ibu wagirah adalah ibu rumah tangga yang memiliki dua anak yang sudah beberapa tahun terakhir telah di tinggal wafat oleh suami beliau. ibu wagirah membantu suami sebagai tulang punggung keluarganya, sebelum suami beliau meninggal beliau memiliki pekerjaan yang tidak tetap yaitu merantau, petani padi, palawija, dan beternak beberapa sapi, dengan pendapatan yang tidak tetap sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Setelah adanya KUD Mekar Bersama beliau merasa terbantu karena memberikan dampak yang baik yaitu meningkatnya perekonomian keluarga dengan pendapatan sekitar Rp 2.500.000-Rp 3.000.000/ bulan tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang didapat. Dengan adanya KUD Mekar Bersama dapat mengantarkan dua anak beliau sampai keperguruan tinggi yang sekarang sudah bisa hidup mandiri dan perprofesi sebagai tenaga pengajar di sekolah SDIT El- Widad dan SMAN Kuranji, dan menutupi kebutuhan dapur.

Adapun dampak dengan adanya Plasma Kelapa Sawit dan semakin banyaknya kebutuhan dan keperluan ibu Wagirah memiliki pekerjaan dan memiliki BPJS ketenagakerjaan sebagai karyawan pemupuk, beliau bekerja kurang lebih hampir 10 tahun dengan pendapatan dari gaji Rp 75. 000- Rp 2.000.000 perbulan sehingga dapat membeli kendaraan untuk transportasi dalam bekerja dan transportasi anak sekolah.

Ibu wagirah sudah menjadi anggota KUD Mekar Bersama selama 13 tahun harapan beliau kedepannya produksi kelapa sawit lebih ditingkatkan agar pendapatan lebih meningkat agar masyarakat lebih sejahtera.

i. Informan IX

Nama : Sri Lestari

Umur : 50 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : SD
Alamat sekarang : Desa Ringkit RT.003/RW.002
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/Petani

Ibu Sri Lestari adalah seorang ibu rumah tangga dan bekerja sebagai petani kebun karet untuk membantu suami beliau, selain memiliki kebun karet beliau memiliki kesibukan menanam padi dan sayur-sayuran untuk dijual. Sebelum adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang pendapat beliau dan suami tidak menetap sehingga kurang terpenuhinya kebutuhan perekonomian keluarga

Keberadaan KUD Mekar Bersama dan ikut menjadi anggota KUD Petani Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang heulang dengan pendapatan Rp 2.500.000-Rp 3.000.000/ bulan tergantung pendapatan hasil produksi kelapa sawit yang didapat cukup membantu kebutuhan perekonomian keluarga, selain memenuhi kebutuhan dapur juga dapat untuk pendidikan anak.

Adapun keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang heulang suami beliau dan ibu Sri Lestari sendiri memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap, suami beliau bekerja sebagai mandor panen selama 8 tahun dari tahun 2007-2015 sedangkan beliau sebagai karyawan semprot, pendapatan yang mereka dapatkan dalam satu bulan bisa mencapai Rp 3.000.000, sehingga dapat membeli kendaraan untuk

transportasi dalam bekerja, juga dapat membeli tanah untuk perkebunan karet. Saat ini pendapatan beliau bisa mencapai Rp 3.000.000- Rp. 6.000.000 perbualnnya yang di dapat dari hasil pendapatan KUD Mekar Bersama, pendapatan kebun karet, dan hasil jualan sayur-sayuran.

Ibu Sri lestari menjadi anggota KUD Mekar Bersama sudah 13 tahun lamanya sama seperti angota lainnya beliau merasa bahwa dengan adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit kehidupan beliau merasa sangat terbantu dan menjadi lebih baik dari sebelumnya, harapan beliau kedepannya Plasma Kelapa Sawit lebih meningkatkan produktifitas agar pendaparan anggota KUD Mekar Bersama juga meningkat.

j. Informan IX

Nama : Parinem
 Umur : -
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan terakhir : -
 Alamat sekarang : Desa Ringkit RT.003/RW.002
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/Petani

Ibu Parinem merupakan ibu rumah tangga yang menjadi salah satu anggota KUD Mekar bersama, saat ini pendapatan beliau hanya mengadalkan dari pendapan KUD Mekar Bersama karena beliau sudah usia lanjut dan cukup lama di tinggal wafat oleh suami beliau,

pendapatan beliau dalam setiap bulan kurang lebih Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 perbulannya tergantung jumlah produksi buah sawit.

Sebelum adanya KUD Mekar Bersama bendapatan beliau hanya di dapat dari hasil bertani padi dan sayur-sayuran untuk di jual dari hasil yang didapat kurang mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga karena hanya cukup untuk makan saja. Dengan adanya KUD Mekar Bersama kehidupan perekonomian beliau sangat terbantu jika dibandingkan dengan pendapatan sebelum menjadi anggota KUD Mekar Bersama.

Harapan beliau kedepannya terhadap KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang terus meningkatkan tunas buah segar agar masyarakat lebih sejahtera.

B. Analisis Data

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya semua kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya semua kebutuhan baik sandang dan pangan, biaya pendidikan, biaya kesehatan dan memaksimalkan utilitas pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi tercukupinya kebutuhan rohani dan jasmani seseorang (Dahlia Sukmasari, 2020, hlm. 7).

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu atau keluarga tentu berbeda antara satu

sama lain, tetapi pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan sangat berkaitan erat dengan kebutuhan dasar.(Dahlia Sukmasari, 2020, hlm. 12)

Berdasarkan keterangan semua informan terhadap Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Bagi Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut:

1. KUD Mekar Bersama

Dampak keberadaan KUD Mekar Bersama sependapat bahwa dari semua informan merasakan dampak positif yakni mengalami peningkatan pendapatan dari segi kondisi ekonomi berdasarkan penelitian penulis dari 10 (sepuluh) orang petani yang menjadi anggota KUD Mekar Bersama yang secara jelas mengenai dampak keberadaan KUD Mekar Bersama Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, maka penulis menganalisa lebih lanjut.

Keberadaan KUD Mekar Bersama, memberikan dampak positif terhadap petani plasma karena terbukanya lapangan pekerjaan baru, memiliki penghasilan dalam setiap bulannya, meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok, biaya untuk pendidikan, dan kesehatan hal ini sesuai dengan landasan teori pada halaman 16 Menurut Febryanto (2017) KUD adalah sebuah organisasi masyarakat yang berjiwa ekonomi dalam berbagai keperluan yang bersifat sosial demi kepentingan masyarakat itu sendiri yang bertujuan meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya KUD pada halaman 15 yakni tujuan utama Koperasi Unit Desa yaitu untuk meningkatkan penghasilan

dan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang menjadi wadah bagi pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat pedesaan dan memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakatnya.

Keberadaan KUD Mekar Bersama memberikan dampak positif yang di buktikan dengan masyarakat dan petani kelapa sawit Desa Ringkit karena sebagian dari mereka menjadi pengurus KUD Mekar Bersama dan petani kelapa sawit memiliki pendapatan dari hasil produksi sawit dalam setiap bulannya dengan sistem bagi hasil sesuai perjanjian dengan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang, sehingga adanya peningkatan daya beli kebutuhan pokok dan masyarakat dapat untuk memenuhi primer seperti sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Yang mana sebelumnya masyarakat atau petani memiliki lahan kosong tidak terkelola, belum memiliki pekerjaan dan pendapatan tetap sehingga kurang terpenuhinya kebutuhan ekonomi tetapi, setelah adanya KUD Mekar Bersama kebutuhan hidup cukup terbantu dan dapat terpenuhi dengan baik serta meningkatkan kesejahteraan petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang

Dampak keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang sepakat bahwa semua informan juga merasakan dampak positif dari peningkatan pendapatan dari segi kondisi ekonomi berdasarkan penelitian penulis kepada 10 (sepuluh) orang petani Desa Ringkit yang menjadi anggota KUD Mekar Bersama secara jelas mengenai dampak keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang

Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, maka penulis menganalisa lebih lanjut.

Keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Mekar Bersama, memberikan dampak positif terhadap petani kelapa sawit dan masyarakat sekitar yaitu, terbukanya lapangan pekerjaan baru, memiliki penghasilan tetap, meningkatnya pendapatan perkapita, sehingga daya beli masyarakat meningkat terhadap kebutuhan pokok dan kebutuhan penunjang seperti alat transportasi, jika dilihat dari teori plasma tentang kemitraan pada halaman 21, para ahli mengatakan kemitraan merupakan strategi berbisnis oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Dengan istilah gotong royong dan berbagai pihak baik individual atau kelompok.

Menurut Lan Lion, kemitraan adalah suatu sikap menjalankan bisnis dengan hubungan jangka panjang, suatu kerjasama bertingkat tinggi, saling percaya, untuk mencapai tujuan bisnis bersama. Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang sebagai pemberdayaan lahan suwadaya masyarakat pada perkebunan kelapa sawit dengan sistem kerja sama yang tujuannya untuk saling menguntungkan, dan saling berkesinambungan. Selain itu tentunya sangat berkaitan erat dengan teori ekonomi kesejahteraan pada halaman 25, kesejahteraan adalah kemakmuran, yakni menunjukkan keadaan dimana setiap orang, baik individu atau anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya (lahir, batin, spiritual dan material) dan pendapatan perkapitalah yang menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat

kesejahteraan penduduk dan tingkat pembangunan dalam suatu wilayah atau negara, teori ekonomi kesejahteraan halaman 25 menurut Adam Smith dalam bukunya, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* yang ditulis sekitar tahun 1776 ekonomi kapitalis adalah suatu prinsip atau motif perolehan, persaingan dan rasionalitas. Yang tujuan kegiatan ekonominya adalah menurut jumlah ukuran uang yang diperoleh. Namun pada teori ekonomi kesejahteraan pada halaman 25 menurut Al-Gazali mengatakan kesejahteraan adalah tercapainya suatu kemaslahatan dalam mencapai kebutuhan ruhani dan materi dimana sumber kesejahteraan tersebut adalah tepeliharanya agama, akal, jiwa, keturunan dan harta. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam harus mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi karena kepuasan manusia terletak pada unsur unsur non materi.

Dengan adanya Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang kondisi petani kelapa sawit Desa Ringkit dapat terpenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial sebagai warga negara dan memiliki kehidupan yang layak serta mampu mengembangkan diri.

Melalui keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang yang telah di rasakan sudah berdampak positif bagi para petani kelapa sawit, pengelola dan karyawan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang khususnya anggota KUD Mekar Bersama petani kelapa sawit PT. Sajang Heulang, yang mana sebelumnya masyarakat atau petani belum memiliki pekerjaan dan pendapatan tetap sehingga kurang terpenuhinya kebutuhan ekonomi tetapi, setelah adanya Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang semua kebutuhan hidup dapat terbantu dan terpenuhi

dengan baik sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel. 4.2 Data Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang terhadap Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

No	Nama	Dampak KUD Mekar Bersama	Dampak Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang
1	A. Toyib	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500.000- Rp 3.000.000 ➤ Memiliki pekerjaan sebagai ketua KUD Rp 1.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki pekerjaan sebagai mandor dengan pendapatan Rp 150.000 (6.000 x 25 hari kerja).
2	Siti Nur Sukaesih	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 5.000.000- Rp 6.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki pekerjaan sebagai mandor dengan pendapatan Rp 2.000.000
3	Katiyo A.S	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500.000- Rp 3.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki pekerjaan sebagai mandor dengan pendapatan Rp 1.000.000
4	Siti Nor Khalifah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500.000- Rp 3.000.000 	
5	Sunyoto	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500.000- Rp 3.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki pekerjaan sebagai karyawan panen dengan pendapatan Rp 1.000.000- Rp. 1.300.000
6	Misiran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500.000- Rp 3.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki pekerjaan sebagai karyawan perawatan jalan dengan pendapatan Rp 1.300.000
7	Tita Kusmiati	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500.000- Rp 3.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki pekerjaan sebagai karyawan brondol dengan pendapatan Rp 1.000.000- Rp 1.300.000
8	Wagirah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500.000- Rp 3.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki pekerjaan sebagai karyawan tim pupuk inti dengan pendapatan Rp 2.000.000

9	Sri Lestari	➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500. 000- Rp 3.000.000	➤ Memiliki pekerjaan sebagai karyawan tim pupuk Rp 1.000.000
10	Parinem	➤ Mendapatkan keuntungan bagi hasil Rp 2.500. 000- Rp 3.000.000	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan data yang di peroleh dampak keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang terhadap kesejahteraan petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu dari sistem kerja sama yang kelola pendapatnya meningkat dari yang sebelumnya karena dengan pendapat yang rendah yaitu informan II dan IV dengan pendapatan Rp. 750. 000- Rp.800.000,-perbulan, setelah yaitu informan II dan IV dengan jumlah pendapatan Rp. 750. 000- Rp.800.000,-perbulan, setelah adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang pendapatan mereka bisa mencapai Rp.3.000.000- Rp.10.000.000,- perbualanya karena mendapatkan pendapatan lain dan dapat membuka usaha baru yaitu berkebunan karet. Informan dengan pendapatan yang rendah dan tidak menetap yaitu informan I,III,V, VI,VII.VIII,IX,X, setelah adanya KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang pendapatan mereka Rp.2.500.000-Rp.6.000.000,-perbulannya. Dari pendapatan tersebut mereka kembangkan untuk modal usaha seperti perkebunan karet dan bertani sayur-sayuran untuk di jual.

Pendapatan anggota KUD Mekar Bersama tiap bulannya tergantung dari jumlah pendapatan TBS (Tunas Buah Segar) dan masing-masing luas tanah yang

di kelola oleh Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang, Semakin banyak tanah yang dimiliki untuk dikelola maka semakin banyak pendapatan perbulannya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada semua responden terhadap Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu dari segi ekonomi pendapatan masyarakat meningkat karena terciptanya lapangan pekerjaan baru. Hal ini berdampak positif karena mampu membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani kelapa sawit di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu. Terbukti dengan daya beli masyarakat yang meningkat baik membeli kebutuhan pokok maupun membeli kebutuhan penunjang seperti alat transportasi dan peralatan rumah tangga, selain itu juga kebutuhan sekunder dapat terpenuhi seperti pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Musaqah adalah memberikan hasil dari pepohonan kepada orang yang merawat pohon tersebut dari bagian buahnya sedangkan *Muzara'ah* adalah bentuk kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada penegelola untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.

Sebagaimana Pada masa Rasulullah untuk menghidupkan lahan yang mati dengan menerapkan sistem bagi hasil dalam bidang pertanian pada akad *musaqah* dan *muzara'ah*. Secara bahasa *musaqah* berasal dari kata *Saqa*, arti kata tersebut adalah *as-Saqyyang* dimaknai dengan penyiraman atau pengairan

untuk mendapatkan kemaslahatan dan memperoleh imbalan tertentu dari hasil lahan yang dikelola.

1. Rukun *muzara'ah*

Adapun rukun *muzara'ah* yang sah menurut kesepakatan ulama yang memperbolehkannya adalah:

- a. *Sighat* (ijab dan qabul).
- b. *'Aqidain* (orang yang berakad).
- c. Objek akad *muzara'ah*, yakni tanah yang akan dikelola dan bibit (buah/tanaman), usaha (pengelolaan tanah), dan laba (hasil buah/tanaman (Verra Shania Nita. 2020 hlm 239-240)).

2. Syarat *muzara'ah*

Menurut jumhur ulama' syarat *muzara'ah* antara lain:

- a. mumayyiz dan mampu bertindak atas nama hukum.
- b. Benih harus jelas dan dapat ditanam.
- c. Tanah yang dikelola harus jelas.
- d. Hasil panen di sepakati bersama:
 - 1) Pembagian hasil pengelolaan tanah harus sesuai akad.
 - 2) Hasil panen harus milik orang yang bersepakat/berakad.
 - 3) Pembagian hasil panen sudah diketahui.
 - 4) Tidak boleh ada tambahan
- e. Waktu kerjasama harus jelas agar tidak ada pihak yang dirugikan.
- f. Alat disarankan untuk disediakan oleh pemilik lahan.

3. Berakhirnya akad *muzara'ah*

- a. Petani penggarap mengundurkan diri.
- b. Petani penggarap sudah tidak sanggup bekerja.
- c. Ada pihak dalam akad yang meninggal dunia, berdasarkan pendapat yang memperbolehkan tersebut dapat digantikan oleh ahli waris atau walinya.
- d. Kedua belah pihak mengakhiri kerjasama disepakati secara damai Waktu kesepakatan akad telah jatuh tempo, namun jika jangka waktu telah berakhir tetapi belum tiba masa panen kerjasama tetap dilaksanakan hingga panen tiba dan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan. (Vera Sania Nita, 2020, hlm. 239–240)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan tidak menemukan adanya penyimpangan dari syariat islam karena Melalui sistem kerja sama bagi hasil *musaqah* dan *muzara'ah* yang diterapkan oleh KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit sudah sesuai dengan syarat dan rukun kerja sama *muzara'ah/musaqah* dimana perjanjian kerja sama tersebut petani KUD Mekar Bersama sebagai pemilik lahan perkebunan kelapa sawit sedangkan PT. Sajang Heulang sebagai pengelola kebun yang pembagian hasilnya sudah disepakati tergantung dari jumlah produksi yang didapat dan luas tanah perkebunan kelapa sawit yang dimiliki.